

**PENGARUH PENGGUNAAN *METODE GROUP INVESTIGATION*
DAN *PEMBERIAN KUNCI JAWABAN PR* BERDASARKAN *GENDER*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
MTsN KOTA SOLOK**

TESIS



Oleh:

HASBI ISMAIL
NIM 19511

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Hasbi Ismail. 2013. “The Influence of Using Group Investigation Method and Homework Answer Key Giving Methode based on Gender toward Mathematics Learning Outcomes of the Eightth Grade Students of MTsN Kota Solok”. *Thesis. The Post Graduate Program, State University of Padang.*

The mathematics learning outcomes obtained by the students of MTsN Kota Solok were low on average. Such outcome were occurred because the learning process was still dominated by teachers. The effort that can be done to overcome these problems is using Group Investigation method and Homework Answer Key Giving method in the learning processes. The purpose of this study was to reveal: (1) the difference of the learning outcomes of the students who were taught through Group Investigation method and Homework Answer Key Giving method and the learning outcomes of the students who were taught through conventional teaching, (2) the difference of the learning outcomes between male students and female students, and (3) the interaction between learning method and gender in influencing the mathematics learning outcomes of the students.

This research was conducted by using quasi-experimental method. The research was carried out in the 2011/2012 eighth grade students of MTsN Kota Solok. Sampling was conducted in the form of achievement test. Quantitative data were analyzed using two-way Anova test.

The research result showed that: (1) there is a difference of the learning outcomes of the students who were taught through Group Investigation method and Homework Answer Key Giving method and the learning outcomes of the students who were taught through conventional teaching; (2) there is a difference of the learning outcomes between male students and female students; (3) there is no an interaction between learning method and gender in influencing the mathematics learning outcomes of the students.

ABSTRAK

Hasbi Ismail. 2013. “Pengaruh Penggunaan Metode *Group Investigation* dan Pemberian Kunci Jawaban PR Berdasarkan Gender terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

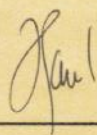
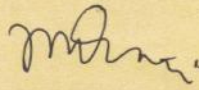
Hasil belajar matematika yang diperoleh siswa MTsN Kota Solok masih rendah. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan *metode Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap: (1) perbedaan hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* dengan siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional, (2) perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan, dan (3) interaksi antara metode pembelajaran dan *gender* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTsN Kota Solok Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrumen berupa tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji Anava Dua Arah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* dengan siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional, (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan, dan (3) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan *gender* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Hasbi Ismail*
NIM. : 19511

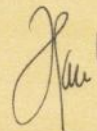
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> Pembimbing I	 _____	_____
<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> Pembimbing II	 _____	_____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



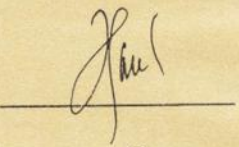
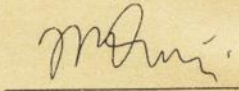
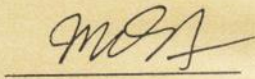
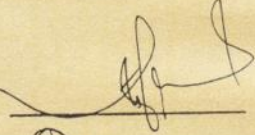
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Hasbi Ismail**

NIM. : 19511

Tanggal Ujian : 17 - 1 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode Group Investigation dan Pemberian Kunci Jawaban PR Berdasarkan Gender terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2013
Saya yang menyatakan,

Hasbi Ismail
NIM 19511

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Metode Group Investigation* dan Pemberian Kunci Jawaban PR Berdasarkan *Gender* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para shahabat. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Matematika di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, tesis ini tentu tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT, melalui orang-orang yang telah diketuk hatinya untuk mengulurkan tangan membagikan sebagian ilmu yang dimilikinya, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd., selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan tesis ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si., Ibu Dr. Latisma Dj, M.Si., dan Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, M.S., sebagai kontributor/ penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan, dan sumbangan pikiran selama penulisan tesis ini.

2. Rektor UNP, Direktur Program Pascasarjana UNP, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Matematika, Dosen-dosen Pascasarjana, Staf Administrasi dan Pustaka, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana UNP.
3. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si., Ibu Rina Febriana, M.Pd., dan Ibu Yulia Haryono, S.Si., M.Pd., sebagai validator, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, arahan dan koreksi dalam pengembangan perangkat pembelajaran.
4. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Hj. Isnaini Kiram, S.Ag., M.M., selaku Kepala MTsN Kota Solok yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis melakukan riset dan menyelesaikan program magister ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, ke hadirat Allah jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak/ Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin ya Robb al-'Alamiin.

Padang, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Hasil Belajar Matematika	11
2. Pembelajaran Matematika	12
3. Metode Group Investigation	15
4. Tugas Siswa	19
5. PR Matematika yang Diberi Kunci Jawaban	22
6. Gender	25

	B. Penelitian yang Relevan	31
	C. Kerangka Pemikiran	32
	D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	36
	B. Populasi dan Sampel	37
	C. Definisi Operasional	39
	D. Prosedur Penelitian	40
	E. Pengembangan Instrumen penelitian	41
	F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	53
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	55
	C. Pengujian Hipotesis	58
	D. Pembahasan	60
	E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	70
	B. Implikasi	70
	C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai ulangan harian matematika kelas VIII MTsN Kota Solok tahun ajaran 2010/ 2011 pada materi bangun ruang sisi datar	3
2. Enam tahapan kemajuan siswa di dalam pembelajaran kooperatif dengan metode <i>Group Investigation</i>	19
3. Desain penelitian	36
4. Jumlah siswa kelas VIII MTsN Kota Solok Tahun ajaran 2011/ 2012 ..	37
5. Uji Normalitas Populasi	38
6. Hasil uji validitas item butir soal	43
7. Hasil perhitungan daya pembeda soal	44
8. Hasil perhitungan indeks pembeda soal	46
9. Hasil uji kriteria penerimaan soal	47
10. Anava Dua Arah	52
11. Hasil tes akhir kelas sampel	54
12. Uji normalitas dengan liliefors kelas eksperimen dan kontrol	56
13. Uji normalitas dengan liliefors kelompok eksperimen	56
14. Uji normalitas dengan liliefors kelompok kontrol	57
15. Hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kontrol	57
16. Anava dua arah untuk hipotesis 1, 2 dan 3	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Diagram Perbandingan Hasil Tes Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
3. Jawaban siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Gorup Investigation	61
4. Jawaban siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Gorup Investigation	62
5. Jawaban siswa perempuan poin (a)	65
6. Jawaban siswa laki-laki poin (a)	66
7. Jawaban siswa laki-laki poin (b)	66
8. Jawaban siswa perempuan poin (b)	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Tahun Ajaran 2010/ 2011 .	76
2. Uji Normalitas Populasi	77
3. Uji Homogenitas Populasi	89
4. Uji Kesamaan Rata-rata	91
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	93
6. Lembar Kerja Siswa.....	138
7 Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	170
8. Soal Uji Coba Tes Akhir	171
9. Lembar Validasi Tes Akhir	172
10. Distribusi Hasil Uji Coba Tes Matematika di Kelas VIII.3 MTsN Kota Solok	173
11. Validitas Soal Uji Coba Tes per Item	174
12. Perhitungan Daya Beda Soal	176
13. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	181
14. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	186
15. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	188
16. Soal Tes Akhir	189
17. Distribusi Nilai Tes Akhir Matematika Kelas Eksperimen	190
18. Distribusi Nilai Tes Akhir Matematika Kelas Kontrol	192
19. Distribusi Hasil Tes Matematika Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen.....	194
20. Distribusi Hasil Tes Matematika Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Kontrol	196
21. Uji Normalitas Sampel	198
22. Uji Normalitas Sampel laki-laki dan perempuan pada kelas eksperimen	202
23. Uji Normalitas Sampel laki-laki dan perempuan pada kelas kontrol	204

24. Uji Homogenitas Sampel	206
25. Uji Homogenitas Sampel laki-laki	208
26. Uji Homogenitas Sampel perempuan	210
27. Uji Hipotesis	212
32. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	216
33. Lembar Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	223
34. Lembar Validasi Soal Tes Akhir.....	229
35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu dasar dalam kehidupan sehari-hari yang berguna untuk memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dewasa ini. Banyak yang telah disumbangkan matematika bagi perkembangan peradaban manusia. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu pesat dewasa ini tidak lepas dari peranan matematika. Boleh dikatakan, matematika adalah landasan utama sains dan teknologi. Dengan demikian menguasai matematika merupakan salah satu jalan utama menuju tumbuh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di negeri ini.

Masalah pendidikan yang terjadi saat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa dan kualitas proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik jika dalam proses belajar mengajar siswa terlibat aktif dalam usaha meningkatkan pengalaman belajarnya. Karena, pembelajaran matematika yang kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan menyebabkan siswa tidak dapat menggunakan kemampuan matematikanya secara optimal dalam menyelesaikan masalah matematika. Selain itu, pembelajaran matematika yang kurang menarik minat siswa akan menyebabkan siswa tidak akan memperhatikan pelajaran di kelas, sehingga siswa kurang memahami dan menguasai konsep matematika.

Akibatnya, mereka tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik sehingga prestasi belajar matematika menjadi rendah.

Depdiknas (2006) melalui Permendiknas No. 22 tentang Standar Isi menjelaskan bahwa tujuan pelajaran matematika di SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA, dan SMK / MAK adalah agar peserta didik:

- a. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- c. memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Adapun tujuan pembelajaran di atas dapat tercapai jika guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses yang telah dijelaskan dalam Permendiknas Tahun 2007 No. 41 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses ini meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, jika siswa menunjukkan perubahan yang positif serta menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi maka proses pembelajaran juga dapat dikatakan baik. Untuk memperoleh kualitas proses pembelajaran yang baik, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Mengingat begitu pentingnya peranan matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika agar lebih baik dari sebelumnya berupa penyempurnaan kurikulum, pembinaan guru, dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun telah banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika, kenyataan masih dihadapkan pada hasil belajar matematika siswa yang belum memuaskan. Salah satunya nilai rata-rata ulangan harian matematika kelas VIII MTsN Kota Solok tahun ajaran 2010/2011 pada materi Bangun Ruang Sisi Datar masih rendah. Berikut ini adalah nilai ulangan harian matematika kelas VIII MTsN Kota Solok tahun ajaran 2010/2011 pada materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar.

Tabel 1
Rata-rata Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas VIII MTsN Kota Solok
Tahun Ajaran 2010/2011 Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

No	Kelas	Rata-rata
1	VIII 1	57.90
2	VIII 2	55.00
3	VIII 3	57.81
4	VIII 4	58.56
5	VIII 5	57.47
6	VIII 6	53.66

Sumber: Guru Matematika Kelas VIII MTsN Kota Solok

Wacana untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang tepat sebenarnya sudah direkomendasikan oleh Dr.WH.Cockroft dalam

Laporan Komite Penyelidikan atau lebih dikenal dengan istilah *The Cockcroft Report* (1982). Dalam laporan ini direkomendasikan bahwa pembelajaran matematika di semua level pendidikan, seharusnya meliputi kesempatan berlangsungnya kegiatan :

1. Diskusi antara guru dengan siswa dan diskusi antar siswa,
2. Adanya kerja praktek (*practical work*) yang serasi,
3. Latihan keterampilan fundamental yang rutin,
4. Pemecahan masalah (*problem solving*) yang berisi juga mengenai penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari,
5. Kerja investigasi.

Mengacu pada *The Cockcroft Report* di atas, maka proses pembelajaran perlu ditekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam berinisiatif, berpikir kreatif dan aktif seperti bertanya dan menjawab. Alternatif metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih berpikir kreatif dan aktif adalah metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR*.

Metode *Group Investigation* adalah salah satu metode spesialisasi tugas yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kreativitas dan produktivitas berpikirnya. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui kegiatan investigasi. Tipe ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Dalam investigasi matematika, siswa secara

aktif mengkonstruksi atau merekonstruksi kembali pengetahuannya serta mampu mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah. Setiap siswa umumnya memiliki potensi untuk berfikir kritis, kreatif dan produktif. Potensi tersebut perlu dikembangkan melalui kegiatan investigasi sehingga siswa memperoleh stimulus yang dapat mengaktifkan daya kreatif dan kritisnya untuk menyelesaikan masalah.

Dalam pembelajaran biasa (konvensional), faktor *gender* juga menjadi sorotan karena diduga ikut mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Dalam hal pemahaman, siswa perempuan biasanya lebih unggul daripada siswa laki-laki. Ini disebabkan karena perempuan lebih teliti, cenderung mencatat dan mendengar pada waktu guru menyampaikan materi pelajaran. Selain itu faktor kepercayaan diri dan ambisi (keinginan yang besar untuk memperoleh sesuatu) juga mempengaruhi prestasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa laki-laki biasanya lebih mendominasi kelas dan lebih banyak menarik perhatian guru daripada siswa perempuan. Biasanya motif untuk berprestasi lebih besar ada pada diri perempuan. Hal ini menyebabkan perempuan memiliki motivasi untuk berprestasi yang lebih besar daripada laki-laki, sehingga prestasi belajar perempuan mengalami kemajuan meskipun laki-laki tetap mendominasi interaksi di kelas.

Perilaku sebagian laki-laki yang “merusak” memiliki dampak yang negatif dalam pendidikan laki-laki dan perempuan. Hal ini akan mencegah laki-laki untuk mengembangkan prestasi lebih cepat daripada perempuan.

Siswa perempuan lebih rajin dan cepat tanggap dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Mereka memiliki kepercayaan diri yang lebih baik daripada siswa laki-laki dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya seperti pekerjaan rumah. Hal ini turut mendukung meningkatnya prestasi belajar mereka meskipun dalam proses pembelajaran siswa perempuan cenderung agak pasif, emosional, dan suka mengalah.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan guru matematika kelas VIII MTsN Kota Solok ditemukan bahwa siswa laki-laki biasanya tidak betah untuk duduk berlama-lama mendengarkan penjelasan guru di depan kelas. Mereka lebih tertarik untuk berjalan dan mengobrol dengan kawan di samping atau di depannya. Siswa laki-laki umumnya juga malas mencatat dan konsentrasinya mudah buyar. Akibatnya pemahaman tentang materi yang mereka tangkap tidak utuh. Lain halnya dengan siswa perempuan, mereka umumnya agak canggung untuk bertanya pada guru. Hal ini juga berpengaruh terhadap pemahaman mereka ketika apa yang mereka pahami tidak sama dengan maksud dari penjelasan guru. Perbedaan sifat dan cara belajar antara anak laki-laki dan perempuan ini menimbulkan kecenderungan terhadap cara berpikir dan hasil belajar mereka. Memahami gaya belajar yang berbeda dari kelebihan dan kekurangan dari anak laki-laki dan perempuan ini dapat membantu guru untuk lebih memahami dan bekerja dengan siswa yang kurang mampu maupun yang berbakat. Selain itu, aplikasi pembelajaran berkelompok juga memperhatikan semua unsur-unsur yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk *gender*. Perhatian

terhadap *gender* dalam pembagian kelompok diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa.

Banyak berlatih mengerjakan soal-soal merupakan kunci dalam menguasai matematika. Untuk bisa mengerjakan latihan ini secara berulang, maka tidak cukup hanya mengandalkan waktu yang tersedia di sekolah. Siswa perlu diberi pekerjaan rumah (PR) supaya bisa mengerjakan latihan di luar waktu tatap muka. Karena yang sangat menentukan tingkat penguasaan materi adalah ketekunan dan seringnya siswa membahas soal-soal. Alasan penulis memberikan kunci jawaban pada PR siswa disebabkan kebiasaan siswa yang sering kehilangan motivasi dalam mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: siswa tidak yakin akan kebenaran jawaban yang ditulisnya, siswa malas bertanya kepada teman yang lebih paham, dan siswa malas belajar berkelompok dalam mengerjakan PR. Untuk menguasai materi secara mendalam, maka siswa memerlukan banyak waktu untuk belajar secara mandiri di rumah. Di sini *Pemberian Kunci Jawaban* berperan sebagai penyemangat bagi siswa dalam belajar dan membahas soal-soal baik secara individu maupun berkelompok di rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **"Pengaruh Penggunaan Metode Group Investigation dan Pemberian Kunci Jawaban PR Berdasarkan Gender terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
2. Pemilihan metode pembelajaran oleh guru belum cocok.
3. Siswa sering kehilangan semangat dalam mengerjakan PR karena sering tidak ada feedback.
4. Ada kesenjangan antara cara belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan.

C. Batasan Masalah

Dari luasnya masalah yang teridentifikasi di atas, maka penulis perlu membatasinya agar penelitian lebih terarah. Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan gender siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut ini.

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* dengan siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gender dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* dengan siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan *gender* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi guru
Setelah mendapatkan gambaran tentang pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR*, guru dapat

memperoleh metode pembelajaran yang cocok dan menarik dalam mengajar matematika.

2. Bagi siswa

Siswa bisa memperoleh suatu cara belajar matematika yang lebih mudah dalam memahami konsep dan memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, menjawab dan memberi komentar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sekolah

Sumbangan pikiran bagi guru matematika dalam rangka perbaikan pengajaran matematika di sekolah.

4. Peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesional diri dan tambahan pengetahuan dalam melihat permasalahan pendidikan di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* dengan siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional. Dalam hal ini hasil belajar melalui *Group Investigation* dan pemberian kunci jawaban PR lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Dalam hal ini hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.
3. Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gender dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

B. Implikasi

Pembelajaran dengan metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa bekerja sama dalam kelompok. Siswa dapat bekerja secara bebas dalam proses belajar, disamping siswa belajar memecahkan suatu permasalahan. Metode *Group Investigation* ini akan melatih siswa untuk mempertanggungjawabkan setiap jawaban yang disampaikan. Hal ini akan menanamkan sikap bersungguh-

sungguh dalam belajar karena pada diri setiap siswa terdapat tanggungjawab ketika memberikan pemecahan terhadap suatu persoalan. Selain itu pemberian latihan dan tugas-tugas seperti PR akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih mendalam. *Pemberian Kunci Jawaban PR* bertujuan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. *Pemberian Kunci Jawaban PR* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengecek langsung apakah jawabannya benar atau salah. Hal ini akan menimbulkan rasa puas pada siswa ketika jawaban yang ditulis benar, dan ketika jawabannya tidak sesuai dengan kunci jawaban siswa dapat segera memperbaiki dan mengecek ulang langkah-langkah pengerjaan, melihat kemungkinan adanya kekeliruan. Pemberian kunci jawaban akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam belajar dan sekaligus membangkitkan semangat siswa untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yaitu berusaha dengan kemampuan sendiri sebelum meminta bantuan orang lain.

C. Saran

Berdasarkan pada temuan yang diperoleh selama penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran dengan metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* dapat dijadikan alternatif untuk mengkreasikan proses belajar dalam kelas sehingga siswa tidak jenuh. Metode ini memungkinkan siswa bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompok, siswa dapat berinisiatif atau berupaya dengan sungguh-sungguh

memahami setiap materi pelajaran karena dalam metode ini siswa sudah dilatih untuk mempertanggungjawabkan jawabannya. Hal lain yang diharapkan adalah siswa akan menjadi percaya diri dalam belajar, bersemangat dalam menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru. Ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR* berdasarkan gender terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Bagi guru matematika maupun peneliti yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode *Group Investigation* dan *Pemberian Kunci Jawaban PR*, agar membuat perencanaan yang matang dan menyiapkan segala perlengkapan tentang apa yang akan dilakukan oleh siswa dan memperhatikan pembagian waktu ketika melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*. (<http://smpn1banjar-pdg.net/index.php/artikel/34-artikel/51-motivasi-belajar>, diakses 12 November 2011).
- Bailey D. 2012. *Medindia*. (<http://www.detikHealth.com/31/07/2012/anak-laki-laki-lebih-pintar-matematika-karena-tak-pernah-takut-salah.htm>, diakses 10 November 2012).
- Clerkin, Ben and Fiona Macrae. 2006. Men Are More Intelligent Than Women, Claims New Study. (<http://www.dailymail.co.uk/news/article-05056/Men-intelligent-women-claims-new-study.html>, diakses 20 Desember 2012).
- Cockroft, W.H. 1982. *Mathematics Count*. (<http://www.educationengland.org.uk/documents/cockcroft/>, diakses 12 November 2011).
- Hamalik, Oemar. 2002. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Hammad, Ramadhan . 2009. *Pendidikan Matematika Realistic Indonesia (PMRI)*. (<http://h4mm4d.wordpress.com/2009/02/27/pendidikan-matematika-realistik-indonesia-pmri-indonesia/>, diakses 12 November 2012).
- Haralambos and Holborn. 2004. *Sociology: Themes and Perspectives Sixth Edition*. Harper Collins Publisher, London.
- Hopkins, D. 2000. *Powerful Learning, Powerful Teaching and Powerful Schools*. *Journal of Educational Change*. 1. 135-154.